

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang biasa manusia lakukan setiap harinya. Menurut Romli (2016:8) komunikasi adalah seni menyampaikan informasi (pesan, ide, sikap, gagasan) dari komunikator untuk mengubah serta membentuk perilaku komunikan (pola, sikap, pandangan dan pemahamannya) ke pola pemahaman yang dikehendaki komunikator. Komunikasi terdiri atas berbagai jenis, salah satunya adalah komunikasi massa.

Menurut Mulyana (2017:83) komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa baik secara cetak maupun elektronik, sedangkan menurut Bittner (dalam Romli 2016:1) komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang. Berdasarkan hal tersebut, maka komunikasi massa memiliki kaitan yang erat dengan media massa. Media massa mengacu pada beberapa media, diantaranya surat kabar, majalah, radio, televisi, dan media internet. Media elektronik sebagai salah satu media yang mudah dijangkau masyarakat untuk saat ini yaitu televisi.

Menurut Jaya (2016:4) televisi merupakan salah satu media elektronik yang berfungsi sebagai penerima informasi yang berupa audio dan visual (pendengaran dan penglihatan). Televisi adalah media komunikasi modern, yang dalam perkembangannya televisi menjadi barang pokok atau kebutuhan pokok sebab dalam kenyataannya setiap individu mempunyai televisi (Mabruri, 2013:4). Berdasarkan pengertian tersebut, maka televisi dapat disebut sebagai media pandang dengar yang banyak digunakan oleh masyarakat. Lewat media penyiaran televisi, informasi dan hiburan yang dibutuhkan oleh pemirsa akan lebih cepat diterima. Daya jangkau televisi lebih luas dari media massa lain yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan hiburan yang dibutuhkan. Stasiun televisi membuat program hiburan atau program *entertainment* untuk menghibur dan menarik perhatian khalayaknya. Program hiburan televisi diantaranya *infotainment*, program musik, olahraga, *variety show*, film dan sebagainya. Setiap stasiun televisi memiliki program *variety show* yang erat kaitannya dengan *broadcasting* televisi karena *variety show* merupakan konten hiburan yang disiarkan.

PT Cakrawala Andalas Televisi atau lebih dikenal dengan sebutan ANTV merupakan salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia. Awalnya ANTV merupakan stasiun televisi lokal yang melakukan siaran di wilayah Lampung dan sekitarnya yang mengudara selama lima jam sehari, hingga akhirnya ANTV dapat melakukan siaran secara nasional dan mulai merintis *News and Sport Departement*. Sudah lebih dari 28 tahun ANTV beroperasi dengan menyajikan program unggulan untuk para penonton seperti serial India, animasi anak, sinetron, *reality show* dan *variety show*. Salah satu *variety show* yang kembali tayang di ANTV adalah Sahurnya Pesbukers.

Pesta Buka Bareng Selebritis atau yang biasa disebut dengan Pesbukers adalah program *variety show* andalan ANTV yang awalnya hanya tayang di bulan Ramadhan pada tahun 2011. Program ini berisi tentang sketsa realita dengan memasukkan *gossip* yang sedang *hot* dalam sebuah sketsa. Namun, karena kesuksesan dan *rating* yang tinggi, Pesbukers menjadi program reguler yang tayang





setiap hari. Setelah delapan tahun tayang, Pesbukers berhenti tayang pada tanggal 9 Desember 2019 atas inisiatif ANTV. Pada Ramadan tahun 2021, Pesbukers kembali hadir dengan konsep yang lebih menarik dengan judul Sahurnya Pesbukers. Sahurnya Pesbukers hadir dengan nuansa baru yang mulai tayang pada tanggal 13 April 2021 pukul 02.00 WIB. Konsep kolaborasi antara artis Indonesia dan India yang dikemas pada Sahurnya Pesbukers ANTV sebagai upaya untuk meningkatkan *rating* dan *share* di PT Cakrawala Andalas Televisi.

Pembuatan program acara yang baik perlu tahap pelaksanaan atau proses produksi yang baik pula. Produksi adalah tahap di mana suatu program dijalankan hingga selesai. Produksi sebuah program acara terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap praproduksi, tahap produksi, dan tahap pascaproduksi. Ketiga tahap tersebut sangat penting dilakukan untuk membuat program acara televisi yang ditayangkan berjalan dengan baik. Selain itu, proses produksi program televisi melibatkan banyak divisi dalam menyelesaikannya. Kesuksesan program Sahurnya Pesbukers tidak lepas dari peran divisi *programming*.

Divisi *programming* turut berperan penting dalam mengelola program atau acara pada suatu stasiun penyiaran (Morissan, 2018:210). Peran dari divisi *programming* dalam proses produksi program mulai dari riset dan pengembangan sampai evaluasi program berdasarkan *rating* dan *share*. Hal ini menjadi landasan penulis untuk membahas tentang Peran Divisi *Programming* dalam Program Sahurnya Pesbukers.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini yaitu:

1. Bagaimana profil dari program Sahurnya Pesbukers di ANTV?
2. Bagaimana peran divisi *programming* dalam program Sahurnya Pesbukers di ANTV?
3. Apa saja hambatan dan solusi dari peran divisi *programming* dalam program Sahurnya Pesbukers di ANTV?

Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana profil dari program Sahurnya Pesbukers di ANTV.
2. Menjelaskan bagaimana peran divisi *programming* dalam program Sahurnya Pesbukers di ANTV.
3. Menjelaskan apa saja hambatan dan solusi dari peran divisi *programming* dalam program Sahurnya Pesbukers di ANTV.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data dan informasi dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) yang berlokasi di Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, RT.1/RW.3, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. Waktu yang dilakukan untuk melakukan